

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Penentuan objek dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan Kota Malang yang merupakan salah satu kota terpadat di Jawa Timur dengan laju konversi Lahan yang begitu pesat. Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru merupakan salah satu daerah yang ada di Kota Malang dengan dikelilingi banyak kampus-kampus dan sangat erat hubungannya dengan banyaknya pengalihfungsian lahan ke bidang non pertanian, tetapi faktanya sampai hari ini masih ada petani yang mempertahankan lahan sawahnya untuk tidak dialihfungsikan. Pengumpulan data dilakukan selama bulan Januari-Maret 2018.

3.2 Metode Penentuan Responden

Sampel merupakan anggota dari populasi yang dapat mewakili (Ibrahim, 1996). Sedangkan Populasi menurut Margono (Susilana, 2015) adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian seorang peneliti pada ruang lingkup serta waktu yang telah ditentukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *accidental sampling*.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang memiliki lahan yang dikelola untuk wilayah pertanian yakni berjumlah sebanyak 106 petani. Penentuan jumlah sampel minimal peneliti menggunakan model Slovin. Menurut (N. Setiawan, 2007) rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

1 = konstanta

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d^2 = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yakni 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Perhitungan dengan metode solving sebagai berikut:

$$n = \frac{106}{1 + 106 (0.1)^2} = \frac{106}{1 + 1,06} = \frac{106}{2,06} = 51,46$$

Penentuan jumlah sampel minimal diperoleh angka sebesar 51,46, dan dibulatkan menjadi 51 sampel.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penentuan Jenis dan sumber data dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang akurat. Peneliti juga mempertimbangkan sumber data baik langsung kepada responden maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah :

1. Data Primer

Data Primer adalah jenis data yang langsung dikumpulkan peneliti dari responden sumber utama atau tangan pertama. Pengumpulan data ini bermaksud agar data yang diperoleh berkaitan secara langsung antara peneliti dengan objek penelitian tanpa melalui perantara. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan menggunakan kuisioner (daftar pertanyaan terencana dan

terstruktur) yang dilakukan kepada petani pemilik penggarap lahan di Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain atau tangan kedua. Bentuk data skunder adalah data yang siap diteliti seperti data yang disajikan oleh instansi terkait, hasil penelitian orang lain. Bentuk data bisa berupa dokumen-dokumen, catatan-catatan, dan arsip-arsip sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut (Ibrahim, 1996) Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan ataupun disusun oleh pihak lain, sehingga posisi peneliti adalah pihak ke dua atau lebih jika dilihat dari tingkatan pengumpul tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu diperhatikan pada saat penelitian. Berdasarkan kebutuhan penelitian teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Interview merupakan teknik pengumpulan data di lapangan dengan tanya Jawab secara langsung dengan responden. Dengan menggunakan alat bantu berupa panduan wawancara seperti catatan-catatan agar proses wawancara dapat terfokus pada inti topik dan tujuan awal penelitian.

2. Pengamatan (*observasi*)

Observasi ialah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan dari dekat yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan, pelaksanaan pengamatan dilakukan secara langsung ke lokasi

penelitian yakni di daerah Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

3. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan terstruktur yang diajukan kepada responden secara tertulis dan sistematis pada seorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan Jawaban atau informasi yang dibutuhkan pada proses penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mendokumentasi kejadian-kejadian yang ada di lapangan dengan memanfaatkan bantuan dari data skunder yang didapatkan pada saat penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dimana Penelitian ini merupakan penelitian menjelaskan secara kalimat atau bahasa dari angka-angka yang diperoleh. Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Dimana pada penelitian ini mendeskripsikan hubungan yang terjadi pada variabel terikat (y) dengan variabel bebas (x_1 - x_{14}). Data yang diperoleh dari penyebaran angket dengan jenis kuisisioner tertutup menghasilkan data ordinal dengan menggunakan teknis skala likert yakni data yang dapat menunjukan persepsi seseorang terhadap sesuatu. Menurut Kriyantono dalam (Janti, 2014) skala Likert adalah skala yang digunakan peneliti untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang ataupun kelompok orang terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Bentuk skala

Likert yang digunakan yakni: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan pengukuran skor:

Sangat Tidak Setuju	= 1
Tidak Setuju	= 2
Netral	= 3
Setuju	= 4
Sangat Setuju	= 5

Data yang didapatkan dari hasil kuesioner kemudian akan diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan penggunaan variabel yang dilihat dari tiap indikator. Menurut Nugroho dalam (Imasari & Lu, 2010) uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan setiap item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menurut Ghozali dalam (Setyoko & Santosa, 2014) Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai antara r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir atau item pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Setelah dilakukan uji validitas, kuesioner perlu dilakukan uji selanjutnya untuk mengetahui tingkat konsistensi data terhadap perbedaan waktu dan situasi. Menurut sekaran dalam (Imasari & Lu, 2010) menjelaskan bahwa reliabilitas pengukuran mencerminkan apakah pengukuran terbatas dari kesalahan, sehingga memberikan hasil pengukuran yang konsisten pada kondisi yang berbeda baik dari waktu, lokasi serta situasi. Menurut Ghozali dalam (Setyoko & Santosa, 2014) Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Sebelum dilakukan analisis regresi data perlu melewati uji asumsi klasik, untuk mengetahui ada atau tidaknya penyakit pada data mulai dari normalitas, autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Menurut Fajriasari (2013), Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Sedangkan menurut Sudrajat dalam (Fajriasari, 2013) menyebutkan bahwa Model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*best linear unbiased estimator*) yakni tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pada penelitian ini menganalisis bagaimana arah hubungan antara variabel bebas ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_{14}$) dengan variabel terikat (y). Menurut Hair dkk dalam (Fajriasari, 2013) Regresi berganda adalah metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuan analisis regresi berganda adalah memperkirakan perubahan respon pada variabel terikat terhadap beberapa variabel bebas.

Penelitian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak SPSS 21.0 dalam penegrjaannya. Hasil uji menggunakan SPSS menghasilkan:

Analisis Determinasi (R^2), analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas ($x_1, x_2, x_3, \dots, x_{14}$) terhadap variabel dependen (y) secara serentak atau bersama-sama. Menurut (Fajriasari, 2013) uji R^2 dapat digunakan untuk mengetahui kecocokan suatu model model, dalam regresi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik model dapat mendekati data asli. Sedangkan menurut (Sugiarto, 1992) Kegunaan koefisien determinasi untuk: (1) sebagai parameter ketepatan garis regresi yang dibuat dari hasil pendugaan terhadap sekelompok data-data hasil observasi. (2) Untuk mengukur seberapa banyak prosentase dari jumlah ragam Y yang diterangkan oleh model regresi atau untuk mengukur besar sumbangasih dari peubah penjelas yakni X terhadap ragam peubah respon Y . Angka determinasi dapat diperoleh dari output SPSS pada tabel Model Summary yakni kolom R Square. Hasil Analisis determinasi ialah menunjukkan seberapa besar prosentase variabel bebas dapat menjelaskan ataupun memberikan sumbangan terhadap variabel terikat.

Uji F (simultan), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Gozhali dalam (Fajriasari, 2013). Sedangkan menurut (Sugiarto, 1992) Uji f digunakan untuk menguji kontribusi dari variasi peubah-peubah penjelas X terhadap peubah respon Y . Uji f dapat diartikan ialah alat uji yang berfungsi untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak atau bersama-sama. Signifikan bisa diartikan sebagai perwakilan data, artinya apakah data yang diperoleh dari sampel dapat mewakili data populasi.

Menurut (Sugiarto, 1992) dalam uji F perlu ditentukan hipotesis nol serta tandingannya :

H0 : Peubah penjelas X tidak mempunyai kontribusi atau pengaruh yang signifikan terhadap peubah respon Y.

H1 : Peubah penjelas X mempunyai kontribusi atau pengaruh yang signifikan terhadap peubah respon Y.

Jika nilai F hitung > F tabel maka dapat diputuskan H1 diterima; dan ketika sebaliknya jika F hitung < F tabel maka H0 yang diterima.

Uji T (parsial), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Sejalan dengan itu (Sugiarto, 1992) menjelaskan bahwa Uji t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk menguji koefisien regresi peubah bebas X secara satu demi satu (parsial). Uji T dilakukan dengan menyandingkan T tabel dengan T hitung secara parsial, ketika T hitung lebih besar nilainya dari T tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Model Persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + b_{10}X_{10} + b_{11}X_{11} + b_{12}X_{12} + b_{13}X_{13} + b_{14}X_{14}$$

Keterangan:

Y	= Keputusan petani mempertahankan lahan sawah
a	= Konstanta
b1, b2, b3, b4 , b5, b6 , b7, b8, b9, b10, b11, b12, b13, b14	= Koefisien Regresi
x1	= Pp BuruhTani
x2	= Pp Irigasi
x3	= Pp Sumber Modal
x4	= Pp Pemasaran
x5	= Pp Alsintan
x6	= Pp HPT
x7	= Pp Pendapatan Usahatani
x8	= Pp Jumlah Modal
x9	= Pp Asuransi Tani
x10	= Pp Kelompok Tani
x11	= Pp Interaksi Sosial
x12	= Pp Keberadaan Kelompok Tani

x13
x14
Pp

= Pp Keahlian Turunan
= Pp Pengalaman Bertani
= Persepsi

